

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah, guru masih terlalu mendominasi dalam melaksanakan pembelajaran dan jarang sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan didalamnya. Dimana hampir separuh waktu siswa berada di sekolah dipergunakan untuk mendengarkan atau pun mencatat saja. Tetapi hal ini tidak berarti bahwa mereka adalah pendengar-pendengar yang baik. Kenyataan menunjukkan bahwa mereka akan mendengarkan atau tidak informasi yang disampaikan, tergantung banyak faktor. Faktor yang paling umum adalah jika pelajaran yang disampaikan oleh guru yang disenangi maka siswa akan menaruh banyak perhatian, tetapi sebaliknya bila pelajaran yang disampaikan oleh guru yang tidak disenangi maka siswa tidak akan menaruh perhatiannya. Dengan demikian kemandirian siswa dalam belajar kurang terlatih dan proses belajar akan berlangsung secara kaku sehingga kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Dalam hal ini tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila pembelajaran direncanakan dengan baik dan matang. Dalam hal ini guru harus dapat memilih kegiatan pembelajaran

yang efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik dan dapat menyediakan fasilitas belajar kepada peserta didik.

Berkenan dengan itu, kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan sebagai salah satu mata pelajaran program produktif yang diterima oleh siswa SMK Bidang Keahlian Teknik Mesin yakni kompetensi kejuruan, harus benar-benar mampu dikuasai oleh siswa. Hal tersebut adalah karena pelajaran kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan merupakan kompetensi kejuruan yang sangat penting karena pelajaran kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan dapat menghantarkan siswa kepada dasar memahami program produktif lainnya. Namun kenyataannya masih terdapat kelemahan dalam memahami pelajaran kompetensi pemeliharaan/servis unit final/gardan tersebut, dan hal ini dapat dilihat dari hasil belajar kompetensi pemeliharaan/servis unit final/gardan yang diperoleh siswa yang masih tergolong rendah dan masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada siswa tingkat II SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam diperoleh keterangan bahwa hasil belajar pemeliharaan/servis unit final drive/gardan siswa tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan formatif pada semester 2 (dua) tingkat II tahun pelajaran 2009/2010 sekitar 47% siswa yang dapat dikategorikan lulus dan pada tahun pelajaran 2010/2011 hanya sekitar 50% juga siswa yang dapat dikategorikan lulus, dengan standar ketuntasan minimal mata pelajaran pemeliharaan/servis unit final drive/gardan 7,0. Dapat

dikatakan bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan (tidak kompeten).

Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kompetensi pemeliharaan/servis unit finaldrive/gardan yang masih rendah seperti bertanya atau mengemukakan pendapat. Siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat terhadap sesama siswa ataupun guru. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa disimpulkan bahwa minat siswa dalam mempelajari kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan sangat rendah karena guru bidang studinya menyajikan materi dengan menggunakan metode konvensional yang membosankan dan hanya terpusat untuk memberikan catatan-catatan sehubungan dengan materi yang diajarkan.

Dengan kata lain guru sangat bergantung pada metode yang itu – itu saja yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga membuat suasana proses belajar mengajar menjadi vakum, pasif, tidak ada interaksi dan pada akhirnya siswa hanya termenung, mengantuk dan membuat keributan di dalam kelas.

Untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, maka siswa dilibatkan dengan berbagai aktivitas yang

ditunjukkan dengan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa bukan hanya menulis dan mendengar dari apa yang telah dijelaskan guru. Akan tetapi aktivitas belajar siswa melibatkan aktivitas mental (emosional-intelektual-sosial) dan aktivitas motorik (gerak fisik). Aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa adalah melihat yaitu memperhatikan guru, melisan atau bertanya dilakukan bila ada pelajaran yang tidak dimengerti, mendengarkan dengan serius apa yang diajarkan guru, menggambar objek yang dipelajari. Intelektual siswa tampak dari daya nalar siswa pada saat memecahkan masalah ataupun pada saat siswa mengerjakan soal – soal atau tugas – tugas yang diberikan oleh guru. Emosional terlihat dalam sikap, toleransi dan tenggang rasa sesama siswa dalam melaksanakan tugas – tugas belajarnya. Sosial tampak dalam interaksi sosial, tanggung jawab dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Sedangkan aktivitas motorik siswa tampak dalam keterampilan – keterampilan siswa dalam melaksanakan proses belajar.

Budimansyah (dalam Thamrin 2007) mengemukakan bahwa sesulit apapun materi pelajaran, apabila disampaikan dalam suasana menyenangkan maka pelajaran tersebut akan mudah dipahami. Sebaliknya, walaupun materi pelajaran tidak terlalu sulit untuk dipelajari, namun bila suasana belajar membosankan, tidak menarik dan belajar dibawah tekanan, maka pelajaran akan sulit dipahami. Atas dasar pemikiran tersebut, agar siswa mudah memahami materi ajar dan terjadi kegiatan yang efektif, mereka harus belajar

dalam suasana yang menyenangkan, penuh daya tarik dan motivasi penuh, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Agar pembelajaran menjadi kegiatan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen penentu proses belajar mengajar dituntut mempunyai sejumlah kemampuan. Salah satunya ialah menciptakan suasana belajar yang kondusif, misalnya dengan jalan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajarannya.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan, bahkan keabstrakan materi pelajaran dapat dikonkretkan dengan kehadiran media sehingga anak didik lebih mudah mencerna materi pelajaran yang disampaikan. Untuk itu guru dituntut harus mempunyai media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang ***“Upaya Meningkatkan Hasil Dan Aktivitas Belajar Kompetensi Pemeliharaan/Servis Unit Final Drive/Gardan Dengan Menggunakan Media CD Interaktif Pada Siswa Tingkat II SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam 2011/2012”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi dalam penelitian, yakni :

1. Masih rendahnya hasil belajar kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan siswa tingkat II SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam.
2. Aktifitas belajar siswa masih tergolong rendah
3. Guru masih menggunakan metode konvensional, yaitu : ceramah, tanya-jawab dan penugasan.
4. Guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran, dan hanya menggunakan media yang konvensional. Contohnya hanya memberi catatan.
5. Dalam proses pembelajaran, guru selalu mendominasi pembicaraan, sedangkan siswa pasif, dan hanya sebagai pendengar.

C. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti baik dari segi waktu maupun dana dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Hasil dan Aktivitas belajar kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan pada siswa tingkat II SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam
2. Media pembelajaran CD interaktif, yaitu sumber belajar berbentuk animasi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang sengaja diciptakan untuk memudahkan siswa mencerna materi pelajaran.

3. Upaya meningkatkan hasil dan aktivitas belajar kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan dengan menggunakan media CD interaktif pada siswa tingkat II SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam.
4. Penelitian terhadap siswa tingkat II SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam program keahlian teknik keahlian otomotif.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah melalui penggunaan media pembelajaran CD interaktif dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan pada siswa tingkat II SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam tahun ajaran 2011/2012 ?
2. Apakah melalui penggunaan media pembelajaran CD interaktif dapat meningkatkan aktivitas belajar kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan pada siswa tingkat II SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam tahun ajaran 2011/2012 ?

E. Pemecahan Masalah

Untuk memudahkan siswa dalam memahami cara kerja kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan dan memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan, diterapkan pembelajaran menggunakan media CD interaktif. Media CD interaktif digunakan untuk menjelaskan prinsip kerja kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan beserta konstruksinya..

Dengan melihat secara langsung media CD interaktif tersebut maka siswa akan mudah memahami materi yang dijelaskan dan siswa juga dapat memperhatikan secara rinci bahkan memdemonstrasikan media CD interaktif tersebut satu persatu atau berkelompok sehingga menciptakan hasil belajar, aktivitas belajar yang aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan. Dengan demikian maka tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari uraian di atas maka diharapkan dengan menggunakan media CD interaktif dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa pada pelajaran kompetensi pemeliharaan/servis unit final drive/gardan pada siswa tingkat II SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam tahun ajaran 2011/2012.

F. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran pemeliharaan/servis unit final drive/gardan dengan menggunakan media pembelajaran CD interaktif pada siswa tingkat II SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada pelajaran pemeliharaan/servis unit final drive/gardan dengan menggunakan media pembelajaran CD interaktif pada siswa tingkat II SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam tahun ajaran 2011/2012.

G. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penggunaan media CD interatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar pemeliharaan/servis unit final drive/gardan.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menggunakan media pengajaran yang sesuai, agar dapat membantu siswa dalam menciptakan aktivitas belajar yang baik, menarik dan menyenangkan sehingga tercapai keberhasilan dalam belajar. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru – guru di sekolah tempat penelitian.
3. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan versi yang lebih menarik.
4. Pengembangan IPTEK dalam model penggunaan media pembelajaran.